

# *Regions of Sense*

I Wayan Sujana  
(familiarily known as Suklu)

**ONE: EAST ASIA**  
International Art Management

# *Regions of Sense*

I Wayan Sujana (familiarily known as Suklu)

## **Exhibition Opening**

on March 24th at 18:30

by

**Mr Yoga Dirga Cahya,**

President of Indonesian Professionals' Association, Singapore.

## **Exhibition Dates**

March 24th, 2011 – April 7th, 2011

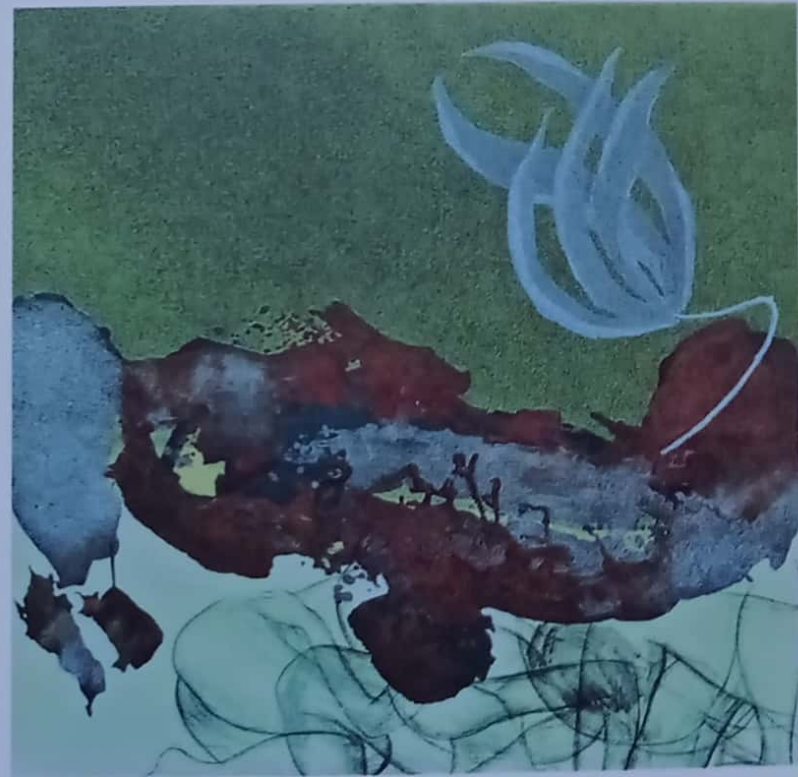
Venue

**One East Artspace**

30 Bideford Road #03-02

Thong Sia Building

Singapore



*"Below the Sky"*

acrylic and charcoal on canvas

120 x 120 cm

2011

---

## **Front & Back Cover**

*"Riptik Rupa"*

acrylic and charcoal on canvas

30 x 150 cm x 2 pcs

2011

# *Regions of Sense*

One East Asia is pleased to present 'Regions of Sense' – a range of recent artworks by renowned Indonesian artist, I Wayan Sujana.

Suklu (a name derived from Sujana from Klungkung) began to study art in its Ubud traditional form in his home island of Bali.

His early work developed into discrete genres of figurative, abstract, and decorative – the former through his passion for the female form, and the latter through his fascination with the effect of meditative processes on art. Over the years, he has experimented with combining these genres to create stunningly imaginative and detailed works.

He recently completed his master's degree in West Java. That study, together with his international exposure, has given him a level of confidence to bring together in this exhibition, his signature of the figurative female form in a repetitive and meditative way with a bold use of colour.

Over the years, Suklu has produced a significant body of work which has received critical acclaim and has been shown internationally in solo and group exhibitions.

This exhibition at One East Artspace truly reflects Suklu as a master artist..

One East Asia invites you to view this collection of work especially chosen for exhibition in Singapore.



Ronald Stones OBE  
One East Asia



# Artist's Statement

## **Ripple views**

Saya selama kurun waktu tertentu mengalami repetisi pengamatan terhadap suatu bentuk tertentu. Bentuk gesture tubuh perempuan yang memberi tanda-tanda, sinyal-sinyal yang berkait dengan kehendak yang tersembunyi dibaliknya.

Ada keyakinan environment mempengaruhi terjadinya kondisi psikologis seorang perempuan, sehingga terjadi gerak replek yang memicu gesture dari tubuhnya. Tentu karakter bawaan yang ditempa dimasa anak-anak juga turut andil dalam membentuk karakter dan nampak dalam performa secara fisik. Keyakinan ini mempengaruhi pemikiran saya dalam mengamati sekaligus melupakannya, bukan melupakannya tetapi menyimpannya di bawah sadar-unconscious. Kenapa saya bilang tersimpan jauh di kedalaman unconscious karena ingatan-ingatan masa lalu yang terlupakan itu kembali muncul.

Kembali hadir mengganggu ruang pemahaman saya, kehadirannya berupa mozaik-mozaik tumpang tindih, membentuk pemandangan garis yang tak beraturan. Namun pasti itu adalah susunan garis yang mencirikan secara empirik sebuah gesture tubuh. Saya menyukai pemandangan seperti itu, ada ambigu dan absurd bentuk yang memberi nuansa puitika yang dapat mengingatkan sesuatu. Ada minat untuk menelusuri suasana tropis yang memancarkan genangan cahaya kehidupan yang sudah lewat, sekaligus meraba layer kehidupan masa depan yang mungkin bisa di baca dari pemandangan visual tersebut. Paling tidak untuk saya, kembalinya ingatan masa lalu tersebut telah memicu energi kreatif saat ini, mempengaruhi setiap gagasan dan eksplorasi. Dan bahkan tumpukan unconscious visual itu menjadi inspirasi utama dari setiap gelagat karya dua dimensional yang saya kerjakan.

## **Subconscious**

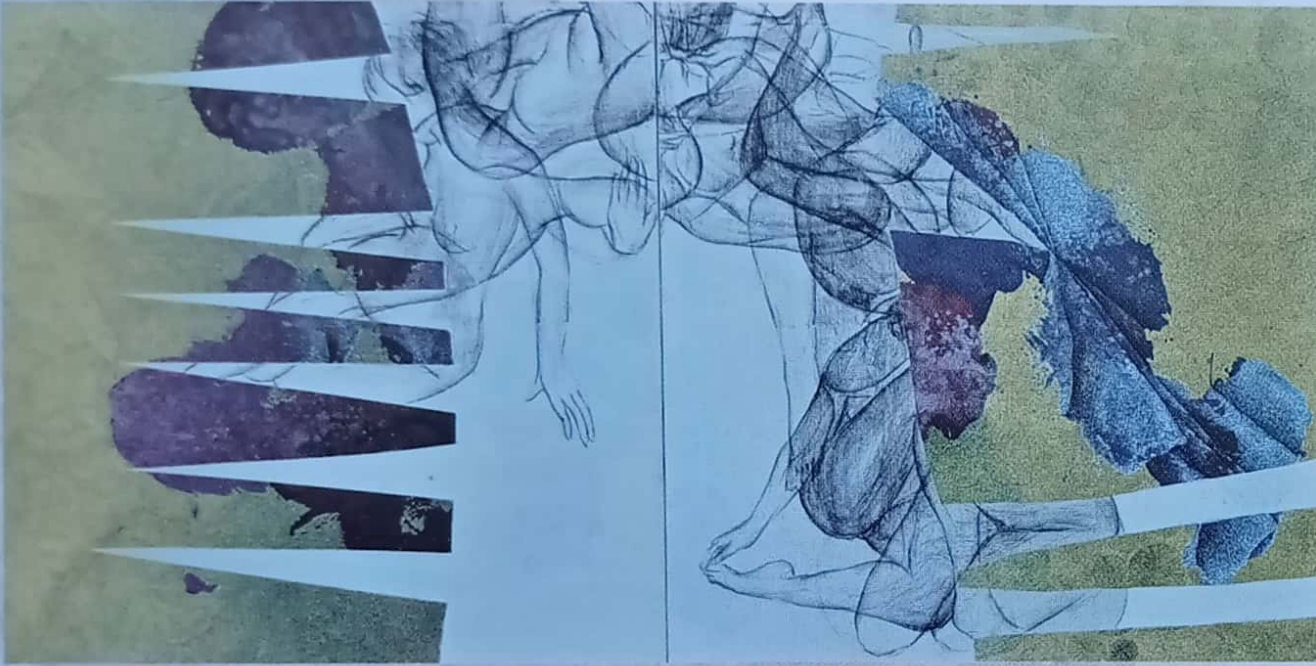
Drawing imaginative yang sering saya lakukan memberi pengalaman menarik dalam mewujudkannya. Ada kejutan-kejutan tak terduga muncul dari visual-visual yang hadir tersebut, saat tangan bergerak diatas kertas maka ayunan carcoal akan mengalir liar menuruti kehendak hati. Dan berhenti disaat sudah lengkap, berhenti disaat dirasa cukup, berhenti disaat situasi menghendaki, absurd memang. Kesadaran dan prasadar mencoba bercakap-cakap dalam ruang esensial saya, moment seperti ini sungguh menggairahkan saya. saya merasa seperti bercakap-cakap dengan alam semesta.

Ingatan saya tentang gesture tubuh seseorang dipicu oleh ruang waktu kini, dimana saya melihat gerak gerak tubuh seseorang. Begitu juga sebaliknya, menyaksikan beragam gesture tubuh saat ini membangunkan ingatan-ingatan yang dulu pernah terpahami secara mendalam yang mengendap di bawah sadar. Begitulah gambaran kerja sirkulasi rupa yang dikendalikan cita rasa saling mendekap untuk mencuat kepermukaan menjadi visual, sementara tangan, carcoal, dan kertas hanyalah alat bagi kehendak prasadar.

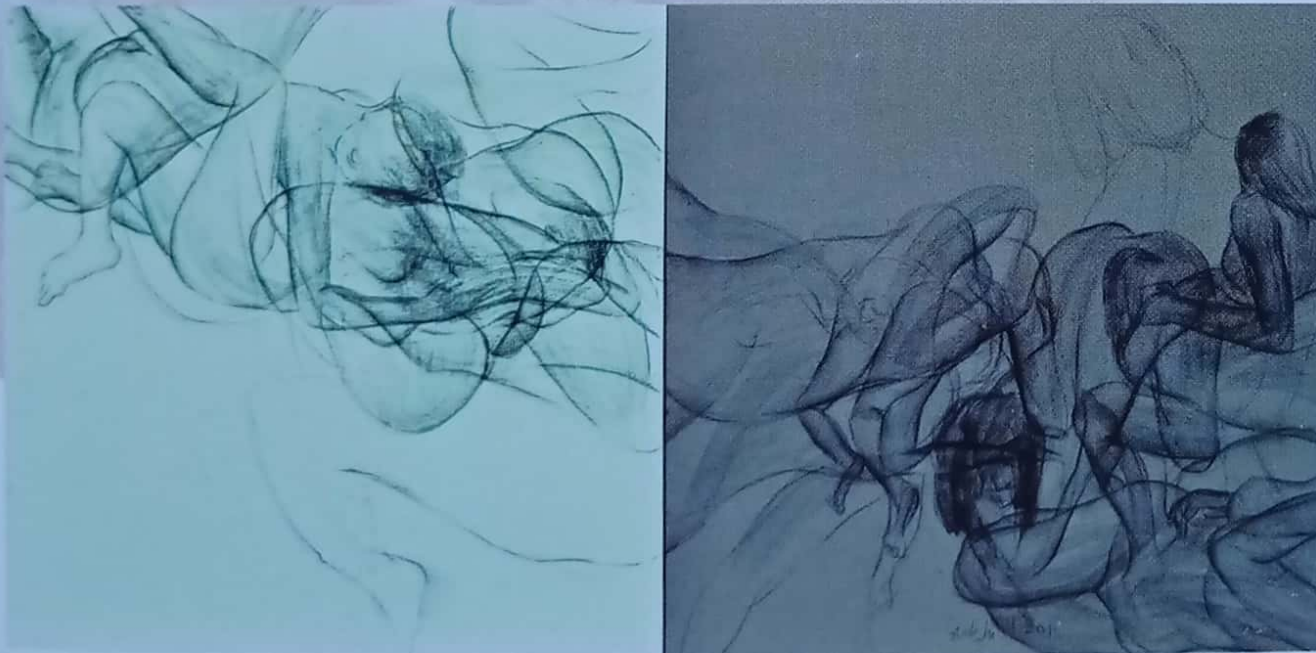
## **Why women**

Dikarenakan saya laki-laki maka perempuan buat saya sangat misteri, ada banyak hal tersembunyi yang tak terpahami, kehendaknya kadang tak terduga. Hal tersebut memberi gairah dan energi untuk mencoba memasukinya, walau hanya sebatas mengamati, kemudian mengurai dengan garis-garis dan ruang yang tak terduga pula.

Namun ada hal berbeda, object perempuan yang muncul hari ini dengan object perempuan yang pernah saya garap pada periode di akhir tahun 90-an. Hari-hari ini perempuan hadir dalam visual karya saya lebih banyak berupa tumpukan garis-garis membentuk labirin bentuk, sedang kan pada periode tahun 90-an bentuk-bentuk perempuan lebih simbolik dan imajinatif



Between Two Faces  
acrylic and charcoal  
on canvas  
140 x 240 cm  
2011



Bright - Dark  
acrylic and charcoal  
on canvas  
180 x 90 cm  
2011





Face on the Stars  
acrylic and charcoal  
on canvas  
130 x 130 cm  
2011



Be a Tree  
acrylic and charcoal  
on canvas  
90 x 90 cm  
2011



Lotus Series 1  
acrylic and charcoal  
on canvas  
50 x 50 cm  
2011



Lotus Series 2  
acrylic and charcoal  
on canvas  
50 x 50 cm  
2011



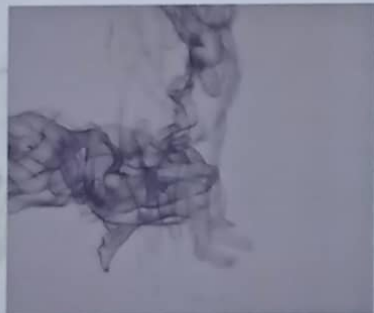
Lotus Series 3  
acrylic and charcoal  
on canvas  
50 x 50 cm  
2011



Lotus Series 4  
acrylic and charcoal  
on canvas  
50 x 50 cm  
2011



Lotus Series 5  
acrylic and charcoal  
on canvas  
50 x 50 cm  
2011



Moments on the Terrace  
acrylic and charcoal  
on canvas  
140 x 120 cm  
2011



Under the Shadow of  
White Flowers  
acrylic and charcoal  
on canvas  
90 x 90 cm  
2011



Rajah on the Screen  
acrylic and charcoal  
on canvas  
145 x 185 cm  
2011

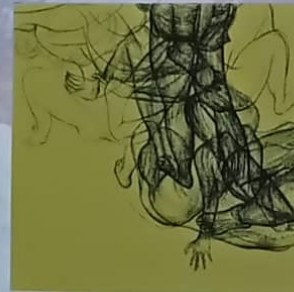


On Playing Card Banana  
acrylic and charcoal  
on canvas  
120 x 120 cm  
2011

North Wind  
acrylic and charcoal  
on canvas  
100 x 100 cm  
2011



Morning  
acrylic and charcoal  
on canvas  
100 x 100 cm  
2011



Spring  
acrylic and charcoal  
on canvas  
120 x 120 cm  
2011



Memories in the Month of January  
acrylic and charcoal  
on canvas  
100 x 100 cm  
2011